Bacaan
Anak Muslim
HARI KIAMAT
Kapan Terjadinya...?

Judul : Hari Kimat, Kapan Terjadinya?
Penyusun : Ummu Abdillah al-Buthoniyah
Sampul : Ummu Tsaqiif al-Atsariyah

Disebarluaskan melalui:

website:
http://www.raudhatulmuhibbin.org
e-Mail: redaksi@raudhatulmuhibbin.org

بسم الله الرحمن الرحيم

Teman-teman, tahukah kalian kapan terjadinya hari kiamat...?

Hayoo.. jangan menebak-nebak..!

Hari kiamat adalah perkara yang ghaib yang hanya Allah saja yang mengetahui kapan terjadinya, dan tidak seorang pun, baik dari kalangan jin atau manusia yang mengetahuinya.

Allah ﷻ berfirman di dalam Al-Qur’an, ketika orang-orang kafir bertanya kepada Nabi Muhammad ﷺ tentang hari kiamat, maka Allah menjawab dalam firman-Nya:

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا فِيمَ أَنتَ مِن ذِكْرَاهَا
إِلَى رَبِّكَ مُنتَهَاهَا﴾

” Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari kebangkitan, kapankah terjadinya? Siapakah kamu (maka) dapat menyebutkan (waktunya)? Kepada Tuhanmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya).” (QS An-Nazi’at [79] : 42-44)

Allah telah menegaskan bahwa hanya kepada-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat, bahkan Nabi kita Muhammad ﷺ pun tidak mengetahuinya.

Malaikat Jibril عليه السلام - adalah malaikat yang paling alim – pernah bertanya kepada Nabi kita Muhammad ﷺ - manusia yang paling alim -. Jibril bertanya kepada beliau ﷺ:

“Kabarkanlah kepadaku kapan terjadinya hari kiamat?”

Rasulullah ﷺ pun berkata kepadanya:

"Yang ditanya tidak lebih mengetahui daripada yang bertanya." (HR Bukhari dan Muslim)

Nah, jika Rasulullah ﷺ saja tidak mengetahuinya, apalagi manusia yang kedudukannya jauh lebih rendah daripada beliau?

Jadi... jika ada seseorang mengatakan kepadamu waktu terjadinya hari kiamat, atau mengetahui kapan terjadinya, maka dia telah berbohong dan kita tidak boleh

mempercayainya. Kita hanya wajib beriman dan membenarkan bahwa hari kiamat akan terjadi, tanpa mengetahui waktunya yang telah Allah tetapkan.

Allah ﷻ berfirman :

إِنَّمَا أَنتَ مُنذِرُ مَن يَخْشَاهَا

“Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit)” (QS An-Nazi’at [79] : 45)

Nabi Muhammad ﷺ adalah pemberi peringatan, agar orang-orang yang beriman takut kepada hari kiamat dan

memanfaatkan hari-hari dalam hidupnya dengan melaksanakan amal ketaatan, untuk menjadi bekal di hari kiamat kelak.

Rasulullah ﷺ juga telah mengabarkan kepada kita, tanda-tanda menjelang terjadinya hari kiamat di dalam banyak hadits. Kalian ingin tahu tanda-tanda hari kiamat...?

Tanda-tanda terjadinya hari kiamat amat banyak, baik yang berupa tanda-tanda kecil dan juga ada tanda-tanda besar akan terjadinya kiamat.

Beberapa diantara tanda-tanda besar terjadinya hari kiamat adalah:

1. Keluarnya Dajjal

Dajjal adalah seorang pembohong besar yang akan datang di akhir zaman. Dia adalah seorang yang jelek, berambut keriting, dengan sebelah mata seperti terhapus dan sebelahnya lagi seperti buah anggur yang mengapung. Di dahinya terdapat tulisan كفر **‘*kafara*’ yang berarti kafir, yang dapat dilihat oleh orang-orang mukmin.**

Dajjal adalah fitnah atau ujian yang sangat besar bagi manusia. Dajjal akan datang dan mengaku sebagai tuhan. Kesaktiannya sangat luar biasa, sehingga banyak orang-orang yang terkecoh dan beriman kepadanya.
Hanya orang-orang yang teguh keimanannya yang Allah selamatkan dari fitnah Dajjal.

2. Turunnya Nabi Isa عليه السلام

Ketika Dajjal dan pengikutnya semakin merajalela, Allah pun mengembalikan Nabi Isa عليه السلام ke dunia. Beliau memimpin

kaum muslimin untuk memerangi Dajjal dan orang-orang kafir. Akhirnya Dajjal berhasil dibunuh oleh beliau.

Kemudian Nabi Isa akan memerintah di bumi, mengisinya dengan keadilan dan kebenaran.
Pada saat itu semua agama dihancurkan kecuali Islam. Kedamaian tersebar di seluruh bumi, sampai singa berkeliaran bersama unta, harimau bersama sapi, serigala bersama kambing dan anak kecil bermain dengan ular.

Nabi Isa akan hidup selama empat puluh tahun dan kemudian wafat dan dishalati oleh kaum Muslimin.

3. Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj

Setelah bumi dipenuhi oleh keadilan dan kemakmuran dibawah kepemimpinan Nabi isa عليه السلام, Allah pun mengabarkan kepada beliau akan keluarnya bangsa yang dzalim yaitu Ya'juj dan Ma'juj, yang selama ini terkurung diantara dua buah gunung yang telah dibendung dengan dinding kokoh yang dibuat oleh Dzulkarnain dengan rahmat Allah. Maka beliau pun membawa kaum mukminin bersembunyi.

Rasulullah ﷺ mengisahkan. kelak ketika tembok dibukakan, Ya’juj dan Ma’jud keluar sebagaimana yang difirmankan Allah yang artinya:

“Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi.” (QS Al-Anbiyaa [21] : 96)

Maka manusia pun lari ketakutan ke kota-kota dan benteng-benteng sambil menggiring ternak.

Sementara itu Ya'juj dan Ma'juj menjelajah dan meminum air di mana-mana, sehingga ketika seseorang dari mereka melewati sungai yang tadi diminum berkata, "disini tadi ada arinya".

Lalu ketika mereka dalam keadaan demikian, Allah pun membinasakan mereka dalam satu malam atas berkah doa Nabi isa عليه السلام. Allah Ta'ala menurunkan penyakit bagaikan ulat belalang yang menyerang leher mereka, sehingga pada pagi harinya mereka telah mati.

4. Ka’bah dihancurkan

Salah satu tanda-tada Hari Kiamat yang dikabarkan oleh Rasulullah ﷺ adalah dirobohkannya Ka’bah oleh Dzussuwaiqatain dari Habasyah (Ethiophia), yang merobohkan Ka’bah batu demi batu.

5. Keluarnya binatang melata yanag bias berbicara dari dalam tanah

Di dalam Al-Qur’an, Allah berfirman, yang artinya:

“Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami .” (QS An-Nal [27] : 82)

6. Terbitnya matahari dari sebelah Barat

Diantara tanda-tanda terbesar terjadinya Hari Kiamat adalah terbitnya matahari di sebelah Barat. Dalam sebuah hadits

yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari, Rasulullah ﷺ mengabarkan kepada manusia melalui sabda beliau ﷺ:

“Kiamat takkan terjadi sebelum matahari terbit dari barat. Apabila manusia telah melihatnya (terbit dari barat), maka berimanlah seluruh penduduk bumi. Tetapi pada saat itu tidak bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya yang sebelumya tidak beriman.”

Jadi, orang yang beriman pada saat keluarnya tanda Hari Kiamat ini, tidak lagi diterima imannya. Seperti juga orang yang beriman ketika telah melihat ajal di depan matanya,

seperti Firauan yang bertaubat ketika ajal menjeputnya, maka imannya itu tidak lagi diterima, Dan Allah saja lah yang lebih mengetahuinya.

Nah teman-teman, itu adalah sebagain dari tanda-tanda besar terjadinya Hari Kiamat, diantara sepuluh tanda yang disebutkan oleh Nabi kita, Muhammad ﷺ.

Selain itu, juga terdapat banyak tanda-tanda kecil terjadinya hari kiamat yang Allah kabarkan melalui Rasulullah ﷺ.

Ketika Malaikat Jibril bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang tanda-tanda hari kiamat, beliau ﷺ menyeebutkan:

"Apabila budak melahirkan tuannya, dan engkau melihat orang-orang Badui yang bertelanjang kaki, yang miskin lagi penggembala domba berlomba-lomba dalam mendirikan bangunan"

Selain itu masih banyak lagi tanda-tanda kecil Hari Kiamat, diantaranya semakin menyebarnya kemaksiatan, hilangnya ilmu, manusia mengangkat orang-orang yang bodoh menjadi

Bacaan Anak Muslim

pemimpin, dan sebagainya. Bahkan kematian seseorang itu berarti dia telah mengalami kiamatnya.

Teman-teman, Hari Kiamat pasti terjadi, seperti juga kematian pasti akan terjadi atas setiap mahluk hidup. Kita wajib mengimaninya. Karena itu kita harus menyiapkan diri kita, dengan belajar mengenai agama yang benar, dan mengamalkannya sesuai dengan kemampuan kita.

Mengerjakan amal ibadah dan ketaatan, beramal shalih, berbakti kepada orang tua, dan hal-hal yang diperintahkan lainnya, serta menjauhi segala perkara yang Allah dan Rasul-

Nya perintahkan kita untuk dijauhi. Semua itu akan menjadi bekal yang dapat menyelamatkan kita dari kengerian di Hari Kiamat kelak.

Kita semua akan kembali kepada Sang Pencipta, Allah ﷻ, karena itu kita pun harus mempersiapkan diri sebaik mungkin agar Allah ridha kepada kita.

Ya Allah, tetapkanlah kami di atas kebenaran, dan matikanlah kami di atasnya. Ampunilah kami, kedua orang tua kami dan seluruh kaum Muslimin dengan rahmat-Mu, wahai Dzat Yang Maha Penyayang di antara para penyayang. Shalawat dan

salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Kita, Muhammad ﷺ, beserta seluruh keluarganya dan para sahabatnya.

Maraji:

1. Huru Hara Hari Kiamat (mukhtasar *An*-Nihayah) oleh Ibnu Katsir. Penerbit Al-Kautsar
2. Tafsir Juz Amma, oleh Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, Penerbit At-Tibyan